

sampai 1850.

Secara keseluruhan, Istana Topkapi memiliki ratusan kamar, namun hanya beberapa saja yang kini bisa dilihat masyarakat. Berbagai jenis keramik, woodwork, dan gaya arsitektur ditampilkan di Istana Topkapi.

Sekalipun kini bangunan tersebut telah beralih fungsi, masih banyak benda peninggalan kejayaan Kesultanan Turki Utsmani yang tersimpan di sana. Hal yang paling menarik dari peninggalan Turki Utsmani adalah benda-benda peninggalan milik Nabi Muhammad SAW.

Beberapa peninggalan milik nabi kini tersimpan di ruang Relikui Suci. Di tempat itu dapat dijumpai tempat kohl (celak) milik Rasulullah, jejak kaki Rasulullah, pedang, jubah, hingga rambut Rasulullah. Dan di sana pula sejumlah benda-benda peninggalan sahabat Rasulullah tersimpan.

Selain itu, Istana Topkapi juga menyimpan beberapa surat buatan Nabi Muhammad SAW. Surat itu

ditulis kepada Muqawqis (pemimpin Kaum Koptis) dan Musaylima (si Pembohong). Surat untuk Muqawqis ditulis di daun kurma dan ditemukan di Mesir pada tahun 1850.

Peninggalan bersejarah lainnya adalah manuskrip Alquran pertama yang ditulis di atas lembaran kulit binatang. Itu terjadi sebelum Alquran disatukan menjadi sebuah kitab utuh. Salah satu yang tersimpan di Topkapi ialah Surat Alqadar.

Selain itu, masih banyak peninggalan lainnya dari para tokoh yang berjasa dalam perkembangan Islam.

Satu lagi keunikan dari Topkapi. Bila memasuki ruangan peninggalan ini kita dapat mendengar alunan 24 orang hafiz (penghafal) Quran bergantian membaca Alquran dengan syahdunya. Dan alunan bacaan ini terjadi tanpa berhenti selama 24 jam terus-menerus dalam 407 tahun (dari tahun 1517-1924 M).

Sumber : <https://khanah.republika.co.id/berita/q69eku440/istana-topkapi-jejak-perjuangan-rasulullah-saw>

Edisi 366
Tahun XII

Inilah Empat Peristiwa Penting yang Terjadi di Bulan Rajab

Oleh : Ustadz Bukhari Yusuf MA



Rajab, mengutip Ensiklopedi Islam, menurut bahasa artinya Keagungan. Oleh sebab itu, Rajab perlu diagungkan mengingat adanya beberapa keutamaan di dalamnya.

Rajab adalah salah satu bulan dalam kalender Hijriyah dan ia termasuk salah satu bulan yang dimuliakan oleh Allah sebagaimana tersebut dalam Alquran surah at-Taubah ayat ke-36.

"Sesungguhnya bilangan bulan di sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, diantaranya ada empat bulan yang dimuliakan.

Inilah agama yang lurus. Oleh sebab itu janganlah kamu menganiaya dirimu sendiri di dalam bulan yang empat itu." Dalam ayat ini Allah menerangkan ada empat bulan yang dimuliakan yaitu Dzulqada', Dzulhijah, Muharram, dan Rajab.

Sejarah mencatat, sejumlah peristiwa penting terjadi pada bulan ini. Redaksi merangkum empat

peristiwa bersejarah yang berlangsung pada Rajab, yaitu sebagai berikut:

Isra' Mi'raj Perjalanan Malam yang Disucikan

Isra' Mi'raj. Dalam salah satu riwayat, disebutkan Isra' Mi'raj terjadi pada malam Senin 27 Rajab, bertepatan dengan 621 M.

Peristiwa Isra' Mi'raj adalah peristiwa perjalanan Nabi Muhammad dari Masjid al-Haram di Makkah ke Masjidil Aqsha di Palestina kemudian dari Palestina naik ke langit ke tujuh sampai ke Arsy menghadap Allah SWT.

Sebelum terjadi peristiwa Isra' Mi'raj, Nabi Muhammad dihadang oleh berbagai cobaan. Mulai dari pemboikotan keluarga berupa pemutusan transaksi jual beli, akad nikah, berbicara dan pergaulan. Akibatnya, Rasulullah dan keluarga hidup terisolir selama tiga tahun dengan kondisi yang sangat memprihatinkan.

Kendati demikian, muncul perbedaan pendapat terkait kapan peristiwa ini terjadi. Salah satu pendapat, menyatakan Isra' Mi'raj terjadi pada Rajab. Pendapat ini dirujuk oleh Ibn al-Jauzi, al-Maqdisi yang bermazhab Hanbali, dan Imam an-Nawawi di satu riwayat.

Opsi ini mendapat sanggahan dari sejumlah kalangan antara lain dari Ibn Dihyah al-Kalbi, Abu Syamah al-Maqdisi, dan Ibn Hajar al-Asqalani.

Opsi pendapat lainnya menyatakan, Isra' Miraj terjadi di 27 atau 17 malam Rabiul Awwal. Imam as-Sakhawi dalam kitab Uyun al-Atsar menegaskan, opsi ini lah yang paling populer.

Pandangan ini merupakan pendapat beberapa sahabat antara lain, Ibn Abbas, Abdullah bin Amar bin al-Ash, Ummu Salamah, dan Aisyah.

Kekalahan Romawi di Perang Tabuk

Rajab juga merupakan bulan kemenangan militer Rasulullah dalam Perang Tabuk, yang terjadi pada 9 Hijriyah atau 630 M, dan menandai dominasi otoritas Islam atas seluruh Semenanjung Arab.

Meskipun menempuh perjalanan yang berat dari Madinah menuju Syam, sebanyak 30 ribu pasukan Muslim tetap melaluinya. Tentara Romawi yang telah berada di Tabuk siap untuk menyerang umat Islam.

Tetapi ketika mereka mendengar jumlah dan kekuatan tentara Muslim yang dipimpin oleh Rasulullah mereka terkejut dan bergegas kembali ke Syam menyelamatkan benteng-benteng mereka.

Hal ini menyebabkan penaklukan Tabuk menjadi sangat mudah dan dilakukan tanpa perlawanan. Rasulullah menetap di tempat ini selama sebulan. Beliau mengirimkan surat kepada para pemimpin dan gubernur di bawah kendali Romawi untuk membuat perdamaian. Pemimpin daerah Romawi menyetujuinya dan membayar upeti.

Shalahuddin Al-Ayyubi Merebut Al-Aqsha dari Tentara Salib

Peristiwa lainnya yaitu terjadinya pada bulan ini, adalah pembebasan Yerusalem dari cengkraman Tentara Salib Eropa yang telah memerintah selama hampir satu abad.

Peristiwa ini terjadi pada Rajab 1187 M yang dipimpin oleh Shalahuddin al-Ayyubi. Penaklukan ini bukan hanya karena pentingnya Yerusalem dalam Islam, tetapi juga karena sepak terjang Tentara Salib menaklukkan negeri-negeri Muslim.

Menaklukkan Yerusalem, Shalahuddin masuk ke gerbang kota dengan damai. Tak ada pembantaian warga sipil. Sultan Ayyubiyah ini menjamin keselamatan dan kebebasan beribadah semua pemeluk agama.

Terkecuali, pasukan Salib yang dia minta keluar dari kota. Hal pertama yang dilakukan Shalahuddin saat memasuki Yerusalem adalah mencopot tiang salib dari atas Kubah Batu.

Carole Hillenbrand dalam *The Crusade: Islamic Perspective*, mengisahkan, sebuah salib besar dipancangkan di atas kubah batu pada masa penaklukan Yerusalem oleh kaum Frank. Mereka menghiasi al-Aqsha dengan patung, altar dan gambar bunda Maria.

"Ketika kaum Muslim memasuki kota itu, pada hari Jumat, sekelompok orang naik ke puncak kubah untuk menurunkan Salib itu. Ketika mereka telah tiba di puncak Kubah, semua orang berteriak bersama-sama," kenang Hillenbrand.

Tentara Salib berulang kali mencoba merebut kembali Yerusalem dari tangan Shalahuddin, tetapi selalu teratasi. Hingga kematian Shalahuddin pada 1193, Dinasti Ayyubiyah masih menguasai Yerusalem Runtuhnya Kesultanan Ottoman di Turki

Berabad-abad kemudian, tepatnya pada 1924 M, pada Rajab kembali menuliskan sejarah bagi umat Islam. Namun kali ini, tidak seperti peristiwa sebelumnya.

Sejarah yang terjadi Pada 28 Rajab ini merupakan runtuhnya

Kesultanan Ottoman di Turki yang dihapus oleh Mustafa Kemal Ataturk.

Namun, ungkap William L & Martin Bunton dalam bukunya *A History of the Modern Middle East*, kehidupan masyarakat Turki berubah ketika Turki dinyatakan sebagai sebuah negara sekuler.

Islam yang telah berfungsi sebagai agama dan sistem hidup bermasyarakat dan bernegara selama lebih dari tujuh abad digantikan oleh sistem Barat.

Di bawah kepemimpinan Mustafa Kemal Ataturk, ia melakukan reformasi secara menyeluruh baik reformasi sosial, ekonomi, dan administrasi. ****

Sumber : <http://khasanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/16/04/11/65f1k320-inilah-empat-peristiwa-penting-yang-terjadi-di-bulan-rajab>

Maksimalkan Donasi Ramadhanmu

DONASI BERBAGI NIKMAT BUKA PUASA

-Rp 25.000,-/porsi-

Dana yang didapatkan dari donasi ini dikhususkan untuk penyediaan makanan dan minuman buka puasa di Masjid Raya Habiburrahman

DONASI BERBAGI BERKAH RAMADHAN

-SEMAKSIMAL MUNGKIN-

Dana yang didapatkan dari donasi ini akan digunakan untuk operasional kegiatan Ramadhan di Masjid Raya Habiburrahman

Rekening Donasi :

BR1 1301-01-000734-503 | a.n. HABIB PUBLISHING
Ikhtwan : 0856-2171-058 | Akhwat : 0813-2053-6590

Barang siapa memberi makan orang yang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun juga. (HR.Tirmidzi)



FOLLOW US :

habiburrahman.org

masjid_habiburrahman

Masjid Raya Habiburrahman

Istana Topkapi, Jejak Perjuangan Rasulullah SAW

Di masa jayanya, Turki merupakan salah satu pusat utama peradaban Islam. Tak heran, ragam peninggalan budaya Islam begitu kental dan dominan di sana.

Sebut saja Istana Topkapi. Istana ini merupakan simbol kejayaan Kesultanan Turki Utsmani.

Istana yang juga dikenal dengan sebutan masjid biru itu merupakan kediaman resmi dan pusat pemerintahan dari Sultan Turki Utsmani selama sekitar 400 tahun atau sejak 1465 sampai 1858. Istana ini merupakan sebuah kompleks yang terdiri dari empat halaman utama dan banyak bangunan lain yang lebih kecil.

Istana ini terletak persis di tepi pantai di titik pertemuan antara Selat Bosphorus, Tanjung Tanduk Emas (Golden Horn), dengan Laut Marmara.

Topkapi yang dalam bahasa Turki berarti gudang meriam dibangun dengan arsitektur khas Turki yang mempunyai taman-taman indah yang



menghubungkan antara satu bangunan dan bangunan lainnya. Taman-taman yang hijau ini dipenuhi pohon-pohon besar yang rindang.

Didirikan di atas lahan seluas 700 ribu meter persegi, Istana Topkapi mulai dibangun pada 1453. Pembangunan Istana Topkapi diawali dari keinginan Sultan Mehmed II untuk mendirikan sebuah istana sebagai pusat Kesultanan Turki Utsmani.

Sultan Mehmed II menguasai Istanbul setelah menaklukkan wilayah tersebut dari tangan Kekaisaran Roma pada 1453. Dari sanalah Istana Topkapi mulai dibangun dan terus mengalami berbagai perubahan